

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Performansi Akademik Siswa Kelas Tinggi SD Negeri Anggaswangi 1

Dinah Safinatunnajah^{1*}, Ghozali Rusyid Affandi²
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo²

*) Alamat korespondensi: Jl. Majapahit No.666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215. E-mail: ghozali@umsida.ac.id.

Article History:

Received: 13/05/2024;
Revised: 07/06/2024;
Accepted: 08/06/2024;
Published: 30/06/2024.

How to cite:

Dinah Safinatunnajah 1, & Ghozali Rusyid Affandi 2 (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Performansi Akademik Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar Negeri Anggaswangi 1. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), pp. 141–146. DOI: 10.26539/terapeutik.812829



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2024, Dinah Safinatunnajah, & Ghozali Rusyid Affandi (s).

Abstract: Learning efficiency in schools is an important issue in realizing the school's vision and mission in relation to students and subjects. Schools have the expectation that education can be efficient and effective for all students with learning independence. This study aims to empirically determine the influence of learning independence on academic performance of high grade students of SD Negeri Anggaswangi 1. The approach in this research is a quantitative approach. The subjects of this study were students of SD Negeri Anggaswangi 1 (N=103). Saturated sampling was used in the study. The research data were analyzed using regression analysis techniques using JASP version 0.17. The results show that the hypothesis is accepted, namely learning independence has a significant effect on academic performance. This result shows that learning independence has a positive effect on the academic performance of high grade students of SD Negeri Anggaswangi 1.

Keywords: Independent learning, academic performance

Abstrak: Efisiensi belajar di sekolah adalah perihal penting dalam mewujudkan visi misi sekolah yang berhubungan dengan siswa dan mata pelajaran. Sekolah memiliki harapan bahwa pendidikan bias efisien dan efektif terhadap semua siswa dengan kemandirian belajar. Penelitian ini bertujuan mengetahui secara empiris pengaruh kemandirian belajar terhadap performansi akademik siswa kelas tinggi SD Negeri Anggaswangi 1. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa SD Negeri Anggaswangi 1 (N=103). Sampling jenuh digunakan dalam penelitian. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi menggunakan JASP versi 0.17. Hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap performansi akademik. Hasil ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap performansi akademik siswa kelas tinggi SD Negeri Anggaswangi 1.

Kata Kunci: Kemandirian belajar, performansi akademik

Pendahuluan

Efisiensi belajar dalam sekolah berkaitan dengan daya tangkap siswa dan pengajar agar dapat menggapai pembangunan manusia yang mengarah sesuatu tujuan lebih baik secara lebih baik. Pendidikan adalah tentang mengubah segala sesuatu pada diri seseorang, baik dari segi pemikiran, perilaku dan akhlakunya, serta mempengaruhi gaya hidupnya sendiri. Pendidikan dinilai dari tingkat kinerja siswa dalam ranah kognitif, atau pengetahuan yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran, diikuti dengan keterampilan kognitif siswa, keterampilan psikomotorik, keterampilan emosional, dan lain-lain selama proses pembelajaran (Atica, 2020). SD, SMP dan SMA adalah pembelajaran resmi secara terstruktur (Khairunnisa et al., 2022).

Keterampilan belajar dimulai dari dorongan siswa itu sendiri. Di dalam lingkup pendidikan kemandirian belajar adalah hal yang penting seperti dalam penelitian ini yang memiliki tujuan penelitian agar mengetahui bagaimana performansi akademik dalam kemandirian belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Anggaswangi 1. Subjek penelitian berjumlah 103 siswa kelas tinggi SDN ANggaswangi 1. Pendidikan formal di dalam sekolah SD harus

terstruktur dan efektif dari kelas satu sampai enam SD (Hayati, 2021). Perkembangan dalam pendidikan ditujukan pada upaya yang lebih baik dalam pendidikan nasional (Audhiha et al., 2022). Pendidikan dasar mempunyai tujuan-tujuan besar yang bermanfaat bagi negara dan peserta didik itu sendiri. Menurut (Handayani & Subakti, 2020) tujuan pendidikan dasar adalah untuk memberikan landasan terpenting bagi pembentukan pengetahuan, kecerdasan, dan karakter agar peserta didik bisa hidup mandiri dan terus belajar pada jenjang yang lebih tinggi. Diharapkan peserta didik mampu memenuhi standar performansi akademik, seperti: nilai akhir yang tinggi, kelulusan tepat waktu, jumlah siswa putus sekolah yang rendah. Upaya ini untuk mencetak sumber daya manusia di Indonesia dengan lebih baik agar siap menghadapi tantangan global. Faktor utama penentu keberhasilan pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah dengan meningkatkan performansi akademik (Saefudin et al., 2021).

Menurut (Rusyid Affandi & Dicky Hastjarjo, 2011) bahwa rendahnya performansi akademik siswa mungkin disebabkan oleh kurangnya tujuan siswa yang jelas, namun tujuan yang tidak jelas dapat menimbulkan rasa frustrasi karena seseorang berusaha mencapai tujuan yang berbeda-beda yang terkadang menimbulkan konflik bersama. Penetapan tujuan memegang peranan penting dalam model pembelajaran kognitif sosial untuk mencapai keberhasilan akademik. Performansi akademik siswa sebagian bergantung pada pekerjaan yang telah mereka selesaikan, seperti nilai ujian, laporan lisan, hasil wawancara, dan pekerjaan rumah. Nilai yang diberikan kepada setiap siswa pada setiap awal semester atau pada akhir semester dapat digunakan untuk menentukan nilai performansi akademik.

Menurut (Septian & Manuardi, 2021) performansi akademik berperan sangat penting karena secara langsung mempengaruhi hasil positif siswa setelah lulus. Penelitian lain telah menemukan bahwa siswa dengan performansi akademik yang baik lebih mungkin untuk dipekerjakan dan menerima gaji yang lebih tinggi dibandingkan siswa dengan performansi akademik yang lebih rendah (Bagus Satrio, 2022). Siswa dengan performansi akademik yang baik akan memiliki peluang dalam memilih karir yang lebih besar di masa depan dibandingkan siswa dengan performansi akademik yang lebih rendah. Performansi akademik membantu siswa menghindari partisipasi dalam aktivitas seksual, meningkatkan kepercayaan diri untuk mengurangi rasa was was yang berlebih (H. P. Putri & Nurafni, 2021). Ternyata rendahnya performansi akademik perlu diatasi, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kemandirian belajar.

Menurut (Al Mawaddah et al., 2021) kemandirian belajar bisa disebut dobrakan kemauan siswa yang aktif. Dimana siswa membangun pengetahuan dan kemampuannya sendiri dalam menentukan kapan, dimana, dan bagaimana belajar, serta dalam menilai pada setiap siswa. Kemandirian terbentuk atas upaya siswa dalam menumbuhkan kepercayaan diri. Sehingga siswa dapat menemukan solusi atas kesulitan yang dihadapi sendiri. (Mulyaningsih, 2014) berpendapat kemandirian dalam belajar mengacu pada kecenderungan Pembelajaran mandiri digagas untuk setiap siswa agar dapat bebas, aktif dan progresif secara individualis tanpa dukungan dari eksternal. Kedepannya siswa akan terbiasa memiliki tanggung jawab atas keputusan apa yang diambil dan direalisasikan agar siswa dapat menjadi manusia yang tangguh (Suhendra et al., 2021).

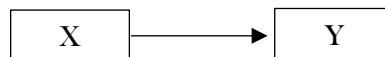
Departemen Pendidikan Nasional (Turmuzi & Hikmah, 2021) adalah salah satu soft skill siswa dalam mengorganisir kesulitan belajar dan menemukan solusi belajar berdasarkan inisiatifnya sendiri seperti menetapkan tujuan pembelajaran, dan mendiagnosis masalah pembelajaran, kebutuhan pembelajar, dan mengelola proses menggunakan sumber belajar (berupa orang atau buku) pembelajaran. Mandiri artinya tidak selalu menitikkan prioritas pada hal diluar kendali kita seperti orang lain dan lingkungan tetapi focus pada diri sendiri (Siagian et al., 2020). Menurut (Prananda, 2019) Kebebasan berkaitan dengan kemandirian mengeksplorasi bagaimana studi akademiknya sesuai dengan kehidupan sehari-hari guna tercapainya tujuan pembuatan keputusan dalam rencana belajar siswa. Setiap individu berinisiatif mencari kegiatan belajarnya sendiri tanpa bantuan orang lain, seperti menetapkan tujuan pembelajaran, sumber belajar, kebutuhan belajar, bahkan pengendalian diri. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bungsu (2019) memberikan sumbangsih terhadap penelitian ini bahwa adanya pengaruh positif pada hasil belajar dan kemandirian sebesar 16%.

Selanjutnya Nainggolan (2022) menyebutkan bahwa adapun faktor eksternal juga mencakup keluarga, sistem pendidikan, budaya, dan masyarakat.

Dalam penelitian ini mengkaji pengaruh kemandirian belajar terhadap performansi akademik pada siswa kelas tinggi SD Negeri Anggaswangi 1. Hal yang baru pada penelitian adalah subjek penelitian, yaitu siswa kelas 4,5,6 atau siswa kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri Anggaswangi 1 pada hasil ujian UAS (Ujian AKhir Semester) dalam nilai rata rata pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh kemandirian belajar terhadap performansi akademik dengan subjek siswa kelas tinggi SD Negeri Anggaswangi 1, yang belum pernah dibahas atau diteliti pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Metode

Metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasi adalah siswa SD Negeri Anggaswangi 1 dan sampel adalah 103 siswa kelas tinggi SD Negeri Anggaswangi 1. Skala likert digunakan dengan menambahkan skala psikologi dalam penelitian ini dengan jumlah sampel penelitian 103 siswa dari kelas 4,5, dan 6. Penggunaan skala likert, termasuk skala kemandirian belajar yang diadaptasi dari skala Sella (2020) dengan reliabilitas 0,981 sebanyak 26 item valid. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan angket serta observasi. Analisis data dengan aplikasi JASP versi 0.17 pada analisis regresi sederhana yaitu menghitung apakah ada keterkaitan variabel x dan y, dimana variabel x adalah kemandirian belajar dan variabel y adalah performansi akademik. Tahapan pada penelitian ini data mentah berupa angket akan diolah menggunakan skala likert, skala ini digunakan dalam pengukuran suatu kelompok/pendapat. Setelah itu mengukur skor kemandirian siswa dengan standar deviasi dan digunakan penghitungan persentase setiap kelompok selanjutnya dilakukan uji hipotesis apakah performansi akademik bisa dipengaruhi oleh kemandirian belajar siswa SD Negeri Anggaswangi 1. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap performansi akademik siswa kelas tinggi SD Negeri Anggaswangi 1, maka desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

(X) : Kemandirian belajar

(Y) : Performansi akademik

Hasil dan Diskusi

Tabel 1. Data Statistik Analisis Deskriptif

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	103
Mean	94.893
Std. Deviation	8.450
Minimum	77.00
Maximum	113.00

Sumber: Diolah Peneliti 2024

Berdasarkan tabel Deviasi standar 8,450 sedangkan rata rata skor 94,893 pada kemandirian siswa. Dengan nilai paling tinggi 113,00 dan nilai rendah 77,00. Standar deviasi menunjukkan tentang penyebaran data . Berarti 8,450 adalah selisih sebaran data didalam penelitian ini. Selanjutnya dari data pada Tabel 1 diatas, dibuatlah tabel yang mengkategorikan skor kemandirian belajar siswa SD Negeri Anggaswangi 1 sebagai berikut.

Tabel 2. Kategorisasi Kemandirian Belajar

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
77-83,5	Rendah Max	10	10%
84,5-91	Rendah	30	29%
92-98,5	Medium	35	34%
99,5-106	Tinggi	10	10%
107-113	Tinggi Max	18	17%
	Jumlah	103	100%

Sumber: Diolah Peneliti 2024

Dari tabel diatas dinyatakan bahwa kemandirian belajar di kategorisasi sedang dengan 18 siswa berprestasi sangat baik 17%, pada tingkat menengah 35 orang sama dengan 34%, 30 siswa tingkat rendah 29% dan 10% sangat rendah. Pengujian selanjutnya, uji normalitas menghasilkan nilai signifikan ($p = 0,748$ (p lebih besar dari $0,05$) yang artinya distribusi normal pada kemandirian belajar dan pada prestasi akademik normal dengan ($p = 0,097$ ($p > 0,05$)). Dinilai normal karena nilai signifikansi diatas 5%. (Nainggolan et al., 2022). Uji linearitas menyatakan bahwa variabel kemandirian belajar dan prestasi akademik se linear atau ada garis lurus dalam penghubung kedua variabel nilai p-value (deviasi linearitas) sebesar $0,377$ ($p > 0,05$) dan F-value sebesar $0,786$. Selanjutnya pengujian hipotesis analisis regresi dimana hipotesis yang diajukan peneliti terdapat pengaruh self-directed learning terhadap prestasi akademik

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	1916.618	1	1916.618	46.841	< .001
	Residual	4132.683	101	40.918		
	Total	6049.301	102			

Sumber: Output Olah Data 2024

Dari tabel diatas Nilai F $46,841$ $p < 0,001$ artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima, sehingga performansi akademik dan kemandirian belajar saling mempengaruhi dalam akademik siswa kelas tinggi SD Negeri Anggaswangi 1. Hipotesis diterima karena analisis regresi yaitu signifikan artinya terdapat hubungan kemandirian hasil penelitian ini selinear penelitian yang dilakukan oleh (N. E. Putri et al., 2019).

Kemandirian belajar adalah kemampuan menyelesaikan permasalahan saat dalam kegiatan belajar secara sendiri. Kemandirian siswa dapat mendorong terjadinya peningkatan performansi akademik. Nantinya kemandirian belajar dapat menorehkan manfaat bagi proses belajar baik bagi pengajar dan siswa. Penelitian ini selinear dengan yang dilakukan Ningsih & Nurrahmah (2016) bahwa performansi belajar dan kemandirian akademik berpengaruh positif artinya siswa dapat belajar tanpa harus bergantung pada orang lain, guru pun akan berdampak positif yaitu siswa terpacu untuk menggali informasi dengan membiasakan kemandirian belajar.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa kemandirian belajar turut memberikan kontribusi dalam mempengaruhi performansi akademik pada siswa kelas tinggi SD Negeri Anggaswangi. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sella (2020) menunjukkan bahwa pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar $61,5\%$ yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar dapat berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Kemandirian belajar yaitu akumulasi perkembangan dalam wujud sikap pribadi siswa. Siswa dalam kehidupannya akan mudah beradaptasi atas situasi yang dihadapi hal tersebut akan mempermudah siswa dalam menggapai kemudahan dan semangat belajar yang tinggi sehingga bisa memperbaiki akademik. Dalam hal ini, penelitian telah membuktikan adanya keterkaitan saling mempengaruhi antara variabel kemandirian belajar tersebut dengan variabel performansi akademik siswa kelas tinggi SD Negeri Anggaswangi 1.

Pembandingan penelitian belum ditemukan terkhususnya mengenai kebaruan penelitian di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Penelitian ini kedepannya bisa dijadikan literatur penelitian lanjutan pengaruh kemandirian terhadap performansi akademik dengan pembahasan yang lebih mendalam khususnya di SD Negeri Anggaswangi 1 dengan siswa kelas tinggi. Keterbatasan pada penelitian ini adalah membandingkan antar siswa dalam 1 sekolah dalam aspek yang mendasar, saran untuk penelitian selanjutnya melakukan perbandingan dengan beberapa siswa dari beberapa sekolah.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis siswa kelas tinggi SD Negeri Anggaswangi 1 performansi akademik dipengaruhi kemandirian belajar secara signifikan. Signifikan antara kemandirian belajar dan performansi akademik adalah signifikan positif artinya jika tingkat kemandirian belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Anggaswangi 1 tinggi maka performansi akademik juga meningkat dan jika performansi akademik siswa kelas tinggi di SD Negeri Anggaswangi rendah maka performansi akademik juga menurun. Artinya performansi akademik di SD Negeri Anggaswangi 1 relevan dengan kemandirian belajar akan meningkatkan performansi akademik di sekolah tersebut. Siswa dengan performansi akademik lebih tinggi akan jauh lebih berpengaruh dibanding siswa lainnya dalam hal performansi akademik.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih terhadap Kepala Sekolah SD Negeri Anggaswangi 1 atas izin yang telah diberikan untuk melakukan penelitian dan tanpa mengurangi rasa hormat saya sangat berterimakasih kepada Kepala Program Studi S1 Psikologi, Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, serta Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas dukungan penuh yang telah diberikan dalam penelitian ini.

Daftar Rujukan

- Al Mawaddah, A. W., Hidayat, M. T., Amin, S. M., & Hartatik, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3109–3116. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1288>
- Atica, S. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas X SMA Muhammadiyah Limbung. *Skripsi*.
- Audhiha, M., Vebrianto, R., Habibi, M., Febliza, A., & Afdal, Z. (2022). Pengembangan Instrumen Kemandirian Belajar untuk Siswa Sekolah Dasar. *MADRASAH: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(2), 111-124.
- Bagus Satrio. (2022). *Pengaruh Flow Terhadap Academic Performance Siswa SMA di Malang Pada Masa Pandemi*.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Hayati, F., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1809-1815.
- Khairunnisa, D., Siwi Widiana, H., Suyono, H., Psikologi, M., & Dahlan, U. A. (2022). Kepercayaan Diri dan Psychological Well-Being terhadap Employability pada Siswa SMK. *Maret*, 11(1), 14–23. <https://doi.org/10.30872/psikostudia>
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 382-389.
- Septian, M. R., & Manuardi, A. R. (2021). Konseling Dengan Strategi Restrukturisasi Kognitif: Pengaruhnya Terhadap Efikasi Diri Performansi Akademik Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Malang. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 5(2), 46-55.

- Mulyaningsih, I. E. (2014). The Influence of Social Interaction of Family Relationship, Achievement Motivation, and Independent Learning on Learning Achievement. *Journal pendidikan dan kebudayaan*, 20(4).
- Nainggolan, D. H., Sidabalok, N. E., Aritonang, E., & Efarina, U. (2022). *Elektriase: Jurnal Sains dan Teknologi Elektro Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Afiliation*. 12. <https://doi.org/10.47709/elektriase.v12i1.1552>
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. In *Jurnal Formatif* (Vol. 6, Issue 1).
- Prananda, G. (2019). *Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Vol. 3, Issue 3). <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Putri, H. P., & Nurafni, N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3538–3543. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.986>
- Putri, N. E., Nirwana, H., & Syahniar, S. (2019). Hubungan kondisi lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa sekolah menengah atas. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 3(2), 98. <https://doi.org/10.29210/02268jpgi0005>
- Riinawati, R. (2021). Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3794–3801. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1083>
- Rusyid Affandi, G., & Dicky Hastjarjo, T. (2011). Pengaruh Tipe Penentuan Tujuan (Goal Setting) Terdapat Performansi Bahasa Inggris Siswa: Dengan Efikasi Diri dan Kemampuan Awal Bahasa Inggris Sebagai Kovariabel. In *Jurnal Psikologi* (Vol. 6, Issue 1).
- Saefudin, W., Sriwiyanti, & Mohamad Yusoff, S. H. (2021). Spiritual Well Being Sebagai Prediktor Performa Akademik Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Tatsqif*, 19(2), 133–154. <https://doi.org/10.20414/jtq.v19i2.4221>
- Siagian, H., Pangaribuan, J. J., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1363–1369. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.528>
- Suhendra, S., Nurbaeti, D., & Gustiawati, S. (2021). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1409–1417. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.568>
- Turmuzi, M., & Hikmah, N. (2021). *Hubungan Pembelajaran Daring Google Classroom Pada Masa COVID-19 dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika*. 05(02), 1512–1523.
- Wulandari, A. (2022). *Analisis Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 23 Barru*. 1–63.

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
